

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal Kerja berpengaruh terhadap Kelangsungan UMKM pada Pasar Ya'ahowu Kota Gunungsitoli karena Diketahui nilai sign variabel X $000 > 0.05$ dan nilai t hitung $13.115 > 3.219$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan berpengaruh terhadap variabel Kelangsungan Usaha (Y).
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha UMKM di Pasar Ya'ahowu Kota Gunungsitoli, dengan kontribusi sebesar 39% terhadap variasi kelangsungan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang baik mampu membantu pelaku UMKM menjaga kelangsungan operasionalnya. Namun, masih terdapat 61% faktor lain yang turut memengaruhi, seperti strategi bisnis, kualitas produk, dan manajemen pemasaran.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Pasar Ya'ahowu Kota Gunungsitoli, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM di Pasar Ya'ahowu Kota Gunungsitoli disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan modal kerja secara efektif, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Dengan manajemen modal kerja yang baik, seperti pengaturan arus kas, pengendalian piutang, dan optimalisasi persediaan, pelaku usaha dapat menjaga stabilitas operasional serta

mengurangi risiko kekurangan dana yang dapat menghambat aktivitas usaha sehari-hari.

2. Pelaku UMKM juga harus memperhatikan faktor lain yang tidak kalah penting seperti strategi bisnis, peningkatan kualitas produk, dan manajemen pemasaran. Pengembangan inovasi produk, pemanfaatan teknologi digital untuk promosi, serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan akan menjadi pendukung utama dalam menjaga keberlanjutan usaha. Dengan demikian, pelaku UMKM tidak hanya bertumpu pada modal kerja, tetapi juga mampu mengoptimalkan aspek lain yang berkontribusi pada kelangsungan usahanya.